

**ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PETANI TERHADAP
KINERJA PENYULUH PERTANIAN DI NAGARI KUNCIA
KECAMATAN X KOTO DIATAS KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

Oleh :
NURHAKIKI
181000454201014



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
SOLOK
2023**

ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PETANI TERHADAP KINERJA PENYULUH PERTANIAN DI NAGARI KUNCIA KECAMATAN X KOTO DIATAS KABUPATEN SOLOK

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesesuaian antara kepentingan dan kepuasan petani serta tingkat kepuasan petani secara keseluruhan terhadap kinerja penyuluh di Nagari Kunci Kecamatan X Koto Diatas. Pengambilan responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *simple random sampling* dengan menggunakan rumus Slovin. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan *Importance Performance Analysis* (IPA), dan *Costumer Satisfaction Index* (CSI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa total kesesuaian antara tingkat kepentingan dengan kepuasan yaitu sebesar 80,88%. Ini menjelaskan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 50% yang artinya antara apa yang diharapkan dan dirasakan sudah sesuai. Dan diperoleh hasil CSI sebesar 69,84% , termasuk ke dalam rentang skala 60-80% sehingga dapat disimpulkan secara keseluruhan tingkat kepuasan petani terhadap kinerja penyuluhan di Nagari Kunci Kecamatan X Koto Diatas.

Kata kunci : kepentingan, kepuasan, peran penyuluh, kinerja penyuluh.



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyuluhan sebagai bagian dari upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kesejahteraan umum merupakan hak asasi warga Negara Indonesia. Pemerintah berkewajiban menyelenggarakan penyuluhan di bidang pertanian, perikanan dan kehutanan. Tujuan penyuluhan pertanian adalah mengubah perilaku utama dan pelaku usaha melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap dan motivasinya (Departemen Pertanian, 2009).

Salah satu upaya pemerintah untuk mewujudkan sektor pertanian menjadi sebuah sektor yang maju adalah dengan cara melakukan pengesahan UU No 16 tahun 2006 mengenai sistem penyuluhan pertanian, perikanan dan kehutanan di Indonesia. Pemerintah menyadari pentingnya keberadaan penyuluh pertanian dalam rangka membantu pemerintah untuk meningkatkan sektor pertanian, karena penyuluh pertanian adalah orang yang langsung berinteraksi dan berhadapan dengan petani. Penyuluhan pertanian merupakan salah satu bentuk pendidikan nonformal yang disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan petani. Kegiatan penyuluhan pertanian dilakukan untuk membantu mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi para petani (Giotosaputro, 2012).

Penyuluhan pertanian diakui telah banyak memberikan sumbangan pada keberhasilan pembangunan pertanian di Indonesia. Penyuluhan telah berhasil menyampaikan berbagai inovasi pertanian kepada petani dengan segala metodenya sehingga para petani meningkat pengetahuan dan ketrampilannya serta dapat mengubah sikap petani menjadi mau dan mampu menerapkan inovasi baru.

Pentingnya penyuluhan pembangunan juga diawali oleh kesadaran akan adanya kebutuhan manusia untuk mengembangkan dirinya agar lebih mampu meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Karena itu, kegiatan penyuluhan pembangunan terus menerus dikembangkan dalam rangka menggerakkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan agar mereka memiliki kemampuan menolong dirinya sendiri untuk mencapai tujuan perbaikan mutu hidup dan kesejahteraan yang dicita-citakan (Gerson, 2001 dalam (Listiawati, 2010).

Penyuluhan sebagai bagian dari upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kesejahteraan umum merupakan hak asasi warga negara Indonesia. Pemerintah berkewajiban menyelenggarakan penyuluhan di bidang pertanian, perikanan dan kehutanan. Tujuan penyuluhan pertanian adalah mengubah perilaku utama dan pelaku usaha melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap dan motivasinya (Departemen Pertanian, 2009). Selain itu pembinaan kelompok tani diharapkan dapat membantu menggali potensi, memecahkan masalah usaha tani anggotanya secara efektif, dan memudahkan dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan dan sumberdaya lainnya.

Kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh sangat penting untuk mendapatkan perhatian, petani dapat menilai kinerja penyuluh dari segi kuantitas, kualitas, ketepatan waktu, efektifitas, dan komitmen, (Robbin's, 2010). Jika hal tersebut terlaksana dengan baik, maka akan berpengaruh terhadap kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh, dan akan berdampak positif kepada hasil

produksi pertanian yang ada di Di Nagari Kunci Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok.

Menurut Simamora (2002) kinerja merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika.

Kinerja Penyuluh Pertanian menjadi faktor penentu keberhasilan suatu program, khususnya Program Kelompok di Nagari Kunci. Kinerja sama artinya sama dengan performance. Performance ialah hasil kerja atau prestasi kerja. Bagi seorang penyuluh pertanian, kinerja merupakan perwujudan diri atas sejauh mana tugas pokoknya dapat dilaksanakan sesuai dengan patokan yang telah ditetapkan. Penyuluh pertanian memiliki wilayah binaan dan kelompok tani binaan dalam melaksanakan tugas pokoknya. Data kelompok tani binaan dan wilayah binaan penyuluh pertanian di Di Nagari Kunci Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok.

Dalam Lampiran Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 72/ Permentan/Ot.140/10/2011 Tanggal: 31 Oktober 2011 tentang Pedoman Formasi Jabatan Fungsional Penyuluh Pertanian menyatakan bahwa penempatan penyuluh pertanian di desa/kelurahan ditetapkan sebagai berikut: a) apabila dalam satu desa terdapat lebih besar atau sama dengan 8 (delapan) kelompok tani, maka ditempatkan 1 (satu) Penyuluh Pertanian; b) apabila dalam satu desa terdapat

kurang dari 8 (delapan) kelompok tani, maka dapat ditempatkan 1 (satu) Penyuluh Pertanian untuk membina 2 (dua) desa.

Tabel 1. Nama Kelompok Tani, Jumlah Anggota di Nagari Kunci Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok Tahun 2022

No	Kelompok Tani	Ketua	Jumlah anggota
1	Aliran Sarasah	Darmawan	32
2	Sarumpun	Idham Afandi Anis	24
3	Tabek Saiyo	Julmadius	50
4	Cikarau	Abdullah	32
5	Batang Kunci	M Arif	38
6	Jambu Sapakat	Adri	22
7	Sawah Balai	M.Nuar	34
8	Jaruai Saiyo	Anwar	23
Total			255

Sumber : Data dari Gapoktan Baringin Saiyo

Tabel 1 menunjukkan bahwa Nagari Kunci Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok memiliki 8 Kelompok Tani, dengan jumlah anggota kelompok tani binaan 255 orang. Jumlah tersebut sesuai dengan standar tentang kendali penyuluh pertanian menurut Peraturan (Mentri Pertanian, 2013), yakni seorang penyuluh pertanian idealnya membina 8 kelompok tani sehingga efektivitas penyuluhan yang dilaksanakan secara otomatis akan meningkat.

Tabel 2. Identitas Penyuluh

No	Nama	Alamat	Jumlah Kelompok Binaan	Umur	Pendidikan	Lama Menjadi Penyuluh
1	Risfa Nauli Hsb	Perumahan Green Hills Arya Banda Pandung Tanjung Bingkung Kubung	8	37	S1	13 Tahun

Nagari Kuncia merupakan salah satu Desa yang terdapat di Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok, Nagari Kuncia X koto Diatas merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Solok yang memiliki potensi lahan yang dapat dikembangkan dan menghasilkan gabah dan tanaman hortikultura lainnya. Pencapaian ini tidak lepas dari peran seorang penyuluh pertanian yang berada di tengah-tengah petani. Untuk itu perlu adanya arahan oleh pemerintah melalui program penyuluhan yang dilakukan penyuluh pertanian dalam upaya peningkatan hasil dan kualitas pertanian.

Maka di perlukan adanya penilaian oleh petani terhadap kinerja penyuluh pertanian terhadap program yang dijalankan oleh penyuluh, karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Di Nagari Kuncia Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok Tahun 2022”**

B. Permasalahan Penelitian

1. Bagaimana tingkat kesesuaian antara kepentingan dan kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh di Nagari Kuncia Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok?

2. Bagaimana tingkat kepuasan petani padi terhadap kinerja penyuluh di Nagari Kuncia Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok?

C. Tujuan.

1. Untuk mengetahui tingkat kesesuaian antara kepentingan dan kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh di Nagari Kuncia Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok
2. Untuk mengetahui tingkat kepuasan petani padi terhadap kinerja penyuluhan di Nagari Kuncia Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok

D. Manfaat Penelitian.

1. Bagi Penyuluh, sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk meningkatkan kinerja penyuluh.
2. Bagi Petani, sebagai sarana dalam menyampaikan aspirasi terhadap kinerja penyuluh pertanian.
3. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan terhadap petani maupun kinerja penyuluhan pertanian.

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut

1. Berdasarkan hasil perhitungan tingkat kesesuaian antara kepentingan dan kepuasan petani diperoleh nilai kesesuaian sebesar 80,88% yang berarti secara keseluruhan tingkat kesesuaian antara kepentingan dan kepuasan penyuluh di Nagari Kuncia sudah memenuhi harapan yang diinginkan oleh petani padi.
2. Secara keseluruhan petani puas dengan kinerja penyuluh di Nagari Kucia Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok. Hasil Customer Satisfaction Index (CSI) menunjukkan bahwa rata-rata petani merasa puas dengan nilai indeks kepuasan 69,84 yang berarti secara keseluruhan kinerja Penyuluh Nagari Kuncia Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok sudah memenuhi harapan yang diinginkan oleh petani padi.

B. Saran

1. Diharapkan kepada petani agar mau bekerja sama dengan penyuluh pertanian lapangan dan mengikuti jalannya kegiatan penyuluhan guna menambah pengetahuan petani di bidang pertanian.
2. Diharapkan kepada penyuluh untuk memaksimalkan kinerjanya agar tingkat kepercayaan petani kepada penyuluh meningkat dan apa yang diterima petani sesuai dengan apa yang diharapkan petani

3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat dijadikan sumber informasi untuk penelitian dengan menambah variabel-variabel yang bervariasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Alam, A. S. & Velayati, M. (2020). Tingkat Kepuasan Petani Padi Pandanwangi Terhadap Kinerja Penyuluh Lapangan di Desa Babakankaret Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur. *Agroscience (AGSCI)*, 10(1), 84-108.
- Arifin, M. (2015). Analisis Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Pelayanan Penyuluh Pertanian (Studi Kasus di BP3K Kalibawang, Kab. Kulon Progo, DI Yogyakarta). *Agrica Ekstensia*, 9(1), 40-49.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka.
- Aziz, Faisol (2021) Peran penyuluh pertanian terhadap pengembangan kelompok tani di Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep. Masters (S2) thesis, Wijaya Kusuma Surabaya University.
- Bahua, M.I. 2016. *Kinerja Penyuluh Pertanian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Budi, A.P. 2014. Karakteristik F1 dari Persilangan Padi Lokal Bengkulu pada lahan sawah bukaan baru. Program Studi Agroekoteknologi. Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu. Bengkulu.
- Departemen Pertanian, 2006. Undang-undang Republik Indonesia nomor 16 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan
- Departemen Pertanian 2009. *Dasar – Dasar Penyuluhan Pertanian* Jakarta
- Dini, (2010), Tingkat Kepuasan Petani terhadap Kinerja Pelayanan Penyuluh Pertanian di Desa Situ Udik Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor Jawa Barat.
- Fattah, H. 2017. *Kepuasan Kerja & Kinerja Pegawai*. Yogyakarta: Elmatara.
- Febrianti, R. 2018. *Penyuluhan Pertanian*. Yogyakarta: Sentra Edukasi Media
- Gitosaputro, Listiana L dan Gultom RT. 2012. *Dasar-dasar Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian*. Bandar Lampung. Anugrah Utama Raharja.
- Idris, Z. 2009. Kajian "Tingkat Kepuasan" Pengguna Angkutan Umum di DIY. *dinamika TEKNIK SIPIL*, Volume 9 Nomor 2, 189-196.
- Indrajaya, D. 2018. Analisis Kualitas Pelayanan Terhadap Tingkat Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Importance Performance Analysis dan
- Khusna, L. (2020). Aplikasi Survei Kepuasan Pelanggan Berbasis Android Menggunakan Metode Customer Satisfaction Index (Csi) Pada Ahass

- Handayani Semarang (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Laily, A. (2016). Analisis Kepuasan Terhadap Kualitas Pelayanan Jasa dengan Metode Importance Performance Analysis (IPA) dan Customer Satisfaction Index (CSI)(Studi Kasus: RSUD Imelda Pekerja Indonesia).
- Listiana, I., Sumardjo, S., Sadono, D., & Tjiptopranoto, P. (2018). Hubungan kapasitas penyuluh dengan kepuasan petani dalam kegiatan penyuluhan. *Jurnal Penyuluhan*, 14(2).
- Listiawati, 2010. Analisis Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Lapangan Di Bp3K Wilayah Ciawi Kabupaten Bogor. Bogor: IPB.
- Ma'sum, F.Q., Budiastuti, K., dan Erlina, A. 2016. Pertumbuhan dan Hasil Padi Sawah (*Oryza sativa L.*) Pada Beberapa Takaran Kompos Jerami dan Zeolit. *Vegetalika*, Vol. 5(3), 29-40.
- Mangkunegara, A.P.(2006). Evaluasi kinerja SDM. Bandung: PT Refika Aditama.
- Mardikanto, Totok. 2013. Penyuluhan pembangunan pertanian. Penerbit Sebelas Maret University Press. Surakarta
- Nurmayasari, I. Begem V. Dame TG. Helvi Y dan Abdul M. 2020. Partisipasi dan Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian di Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis* Vol.6
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 72/Permentan/Ot.140/10/2011 Tanggal: 31 Oktober 2011
- Robbins (2016), Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan, Penerbit Gaya Media
- Sampurno, H. R., & Sharif, O. O. (2020). Penerapan Customer Satisfaction Index (CSI) dan Importance Performance Analysis (IPA) Pada Kualitas
- Sastraatmadja, Entang. 2016. Penyuluhan Pertanian. Penerbit Alumni. Bandung. Pelayanan Gojek (Studi Pelanggan di Kota Bandung). *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(6), 856-870.
- Sianturi, N.M. 2019. Peran Penyuluh Dalam Pengembangan Kelompok Tani di Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara. Politeknik Pembangunan Pertanian Medan

- Siregar, A. N & Saridewi, T. R. 2010. Hubungan Antara Motivasi Budaya Kerja Dengan Kinerja Penyuluh Pertanian di Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat, *jurnal Penyuluhan Pertanian*. Vol. 5. No 1.
- Subagio,D.B. 2010. Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Pelayanan Penyuluh Pertanian Di Desa Situ Udik Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor Jawa Barat. Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Subagio,D.B. 2010. Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Pelayanan Penyuluh Pertanian Di Desa Situ Udik Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor Jawa Barat. Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sumiari, N. K. (2017). Pengukuran Customer Satisfaction Index Terhadap Pelayanan di Century Gym. *SISFOTENIKA*, 7(1), 25-37.
- Supranto,J (2011) Pengukuran Tingkat Kepuasan Customer untuk menaikkan pangsa pasar. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 72/Permentan/Ot.140/10/2011 Tanggal: 31 Oktober 2011
- Widodo, S. M., & Sutopo, J. (2018). Metode Customer Satisfaction Index (CSI) untuk mengetahui pola kepuasan pelanggan pada e-commerce model business to customer. *Jurnal Informatika Upgris*, 4(1).
- Wijayanti, N., D. B. Paranoan dan R. Kalinggi. 2015. Analisis Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Kutai Timur. *Journal Administratve Program Magister Administrasi Publik FISIP UNMUL Samarinda* 3 (2) : 263 –275
- Yara Kartika Haryatri (2021), Analisis Tingkat Kepuasan Petani Padi Sawah Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian (Studi Kasus: Desa Buket Pala, Kecamatan Peureulak, Kabupaten Aceh Timur)
- Yola, M dan D. Budianto. 2013. Analisis Kepuasan Konsumen Terhadap Kualitas Pelayanan dan Harga Produk Pada Supermarket dengan Menggunakan Metode Importance Performance Analysis (IPA). *Jurnal Optimasi Sistem Industri*. 12 (12): 301-309.